



## **SOSIALISASI LITERASI DIGITAL BAGI SISWA ASRAMA MAN 2 KOTA PADANGSIDIMPUAN DI ERA TEKNOLOGI INFORMASI**

**Amhar Maulana Harahap<sup>1</sup>, Rosni Harahap<sup>2</sup>, Robiyatul Adawiyah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Padang Lawas

<sup>1,2</sup> Universitas Graha Nusantara

e-mail : [amharmaulana@gmail.com](mailto:amharmaulana@gmail.com)<sup>1</sup>,

[anggirosni2811@gmail.com](mailto:anggirosni2811@gmail.com)<sup>2</sup>,

[robiyatul.adawiyahlbs@gmail.com](mailto:robiyatul.adawiyahlbs@gmail.com)<sup>3</sup>

Penulis Korespondensi: Amhar Maulana Harahap

Institut Agama Islam Padang Lawas

e-mail : [amharmaulana@gmail.com](mailto:amharmaulana@gmail.com)

### ***Kata kunci :***

Era Teknologi, Literasi,  
Digital, Inovatif, Kompetensi

### **A B S T R A K**

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut adanya peningkatan literasi digital, khususnya di kalangan siswa. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa asrama MAN 2 Kota Padangsidimpuan. Melalui sosialisasi dengan cara diskusi interaktif, dan praktik langsung, program ini mengajarkan siswa tentang penggunaan perangkat digital yang bijak, keamanan dalam berinternet, serta kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Metode yang digunakan meliputi forum diskusi dan simulasi dengan bantuan para ahli teknologi informasi. Hasil pengabdian ini dapat meningkatkan kompetensi digital siswa, mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan, dan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inovatif. Selain itu, hasil dari program pengabdian ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan digital siswa, yang berkontribusi pada kesiapan mereka menghadapi era teknologi informasi.

### ***Keywords :***

*Technological Era, Literacy,  
Digital, Innovative,  
Competence*

### **A B S T R A C K**

The rapid development of information technology demands an increase in digital literacy, especially among students. This community service program aims to enhance digital literacy among the students of the dormitory at MAN 2 Kota Padangsidimpuan. Through socialization in the form of interactive discussions and hands-on practice, this program teaches students about the wise use of digital devices, internet safety, and the ability to search for, evaluate, and utilize information effectively. The methods used include discussion forums and simulations with the assistance of information technology experts. The results of this service program can improve students' digital competence, prepare them for future challenges, and encourage the creation of an innovative learning environment. Additionally, the outcomes of this program show a significant increase in students' understanding and digital skills, contributing to their readiness to face the era of information technology.

## A. PENDAHULUAN

Di era teknologi yang terus berkembang pesat, kemampuan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Khususnya di kalangan siswa, literasi digital bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi modal utama untuk menghadapi tantangan global di masa depan (Mariani et al., 2022). Teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari dan proses pembelajaran, sehingga siswa dituntut untuk tidak hanya mampu menggunakan perangkat digital, tetapi juga memahami etika, keamanan, dan cara-cara efektif dalam memanfaatkan teknologi tersebut (Cintamulya, 2012; Ritonga et al., 2022).

Selanjutnya, perkembangan teknologi informasi juga telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Kemampuan untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi digital menjadi keterampilan yang sangat penting bagi setiap individu di era digital ini (Chiho et al., 2023; Nasution et al., 2021; Ritonga, Hamid, et al., 2023). Literasi digital, yang mencakup pemahaman tentang teknologi informasi, kemampuan untuk mengoperasikan perangkat digital, serta keterampilan dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi, merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh para siswa agar dapat bersaing di tingkat global (Setiawan, 2017).

MAN 2 Kota Padangsidempuan, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk mencetak generasi unggul, menyadari pentingnya meningkatkan literasi digital di kalangan siswa, khususnya mereka yang tinggal di asrama. Siswa asrama memiliki kesempatan lebih besar untuk mengembangkan keterampilan digital mereka melalui program-program yang terstruktur dan didukung oleh fasilitas yang memadai. Namun, tanpa bimbingan yang tepat, pemanfaatan teknologi informasi dapat berisiko dan kurang optimal.

Lebih lanjut bahwa, Siswa di MAN 2 Kota Padangsidempuan, khususnya yang tinggal di asrama, memiliki potensi besar untuk mengembangkan keterampilan literasi digital. Kehidupan di asrama yang terstruktur dan teratur memberikan kesempatan untuk mengadakan program-program pelatihan dan sosialisasi yang berkelanjutan. Namun, masih terdapat tantangan signifikan dalam pemanfaatan teknologi informasi di kalangan siswa, termasuk kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi yang bijak dan aman, serta keterbatasan dalam kemampuan mencari dan mengevaluasi informasi yang dapat dipercaya (Harahap et al., 2023; Ritonga, Fuadi, et al., 2023; Suryani et al., 2021).

Dengan latar belakang tersebut, program pengabdian "Sosialisasi Literasi Digital bagi Siswa Asrama MAN 2 Kota Padangsidempuan di Era Teknologi Informasi" ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa asrama. Program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi informasi secara efektif dan aman. Melalui pendekatan sosialisasi interaktif dan praktik langsung, siswa akan diajarkan tentang penggunaan perangkat digital yang bijak, keamanan dalam berinternet, serta kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif.

Pelaksanaan program ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi digital siswa, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan, serta mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inovatif dan aman. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi siswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di MAN 2 Kota Padangsidempuan secara keseluruhan.

## **B. MATERIAL DAN METODE**

Program pengabdian "Sosialisasi Literasi Digital bagi Siswa Asrama MAN 2 Kota Padangsidempuan di Era Teknologi Informasi" akan dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan yang komprehensif dan terstruktur. Metode yang digunakan dalam program ini mencakup beberapa tahapan utama:

### **1. Tahap Persiapan**

**Survei Awal:** Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital siswa dan kebutuhan spesifik mereka. Survei ini akan membantu dalam merancang materi sosialisasi yang relevan dan sesuai dengan kondisi siswa.

**Penyusunan Materi:** Menyusun materi sosialisasi yang mencakup penggunaan perangkat digital yang bijak, keamanan internet, serta keterampilan mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Materi akan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan contoh-contoh praktis.

**Pelatihan Instruktur:** Melakukan pelatihan bagi para instruktur atau fasilitator yang akan terlibat dalam program sosialisasi. Instruktur ini terdiri dari ahli teknologi informasi, guru, dan pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam literasi digital.

2. Tahap Pelaksanaan:

Sosialisasi Interaktif: Mengadakan sesi sosialisasi interaktif dengan metode diskusi kelompok, presentasi, dan tanya jawab. Dalam sesi ini, siswa akan diajak untuk berpartisipasi aktif, berbagi pengalaman, dan mengajukan pertanyaan.

Praktik Langsung: Melakukan sesi praktik langsung di mana siswa diberikan kesempatan untuk menggunakan perangkat digital, mengakses internet secara aman, dan melakukan pencarian informasi. Sesi ini akan dipandu oleh instruktur yang memberikan bimbingan dan feedback secara langsung.

Simulasi dan Studi Kasus: Melibatkan siswa dalam simulasi dan studi kasus untuk mengasah keterampilan mereka dalam menghadapi situasi nyata yang berkaitan dengan literasi digital. Siswa akan diajak untuk memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan mengevaluasi informasi secara kritis.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut:

Evaluasi Formatif dan Sumatif: Melakukan evaluasi formatif selama proses sosialisasi untuk memastikan siswa memahami materi yang disampaikan. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir program untuk menilai peningkatan literasi digital siswa.

Feedback dan Refleksi: Mengumpulkan feedback dari siswa dan instruktur untuk mengevaluasi efektivitas program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Tindak Lanjut: Merancang program tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan peningkatan literasi digital siswa. Tindak lanjut ini dapat berupa sesi pelatihan lanjutan, penyediaan sumber daya belajar tambahan, dan pembentukan kelompok belajar digital di asrama.

Metode-metode tersebut diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan literasi digital siswa asrama MAN 2 Kota Padangsidempuan, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan era teknologi informasi, serta menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan aman.

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program sosialisasi literasi digital bagi siswa asrama MAN 2 Kota Padangsidempuan di era teknologi informasi telah memberikan hasil yang signifikan dan positif. Berikut adalah ringkasan hasil dari pelaksanaan program:

1. Peningkatan Pemahaman Literasi Digital:

Pengetahuan tentang Teknologi dan Internet: Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang jelas tentang konsep dasar teknologi dan internet, termasuk cara kerja perangkat digital dan prinsip dasar keamanan online. Mereka kini lebih mampu mengenali ancaman seperti phishing, malware, dan penipuan online serta menerapkan praktik terbaik untuk melindungi diri mereka di dunia maya.

Kemampuan Mencari dan Mengevaluasi Informasi: Siswa menunjukkan keterampilan yang lebih baik dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari internet. Mereka mampu menggunakan berbagai alat pencarian dengan lebih efektif dan dapat mengevaluasi kredibilitas sumber informasi dengan lebih kritis.

2. Peningkatan Keterampilan Praktis:

Penggunaan Perangkat Digital: Selama sesi praktik langsung, siswa menjadi lebih terampil dalam mengoperasikan perangkat digital seperti komputer dan smartphone. Mereka dapat menggunakan aplikasi produktivitas, alat komunikasi, dan platform pembelajaran dengan lebih efisien.

Keamanan dan Etika Digital: Siswa lebih sadar akan pentingnya keamanan informasi pribadi dan etika digital. Mereka sekarang lebih cermat dalam mengelola privasi mereka dan memahami implikasi dari perilaku online mereka terhadap reputasi pribadi dan profesional.

3. Respon dan Keterlibatan Siswa:

Keterlibatan Aktif: Partisipasi siswa dalam diskusi, praktik, dan simulasi menunjukkan keterlibatan yang tinggi dan antusiasme terhadap materi yang diajarkan. Siswa aktif bertanya, berdiskusi, dan menerapkan keterampilan yang diperoleh selama program.

Feedback Positif: Umpan balik dari siswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi dan merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan digital. Mereka juga menghargai pendekatan praktis dan interaktif yang digunakan dalam program.

Secara keseluruhan, hasil dari program sosialisasi literasi digital ini menegaskan pentingnya pendidikan literasi digital sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan modern. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan digital siswa, tetapi juga berkontribusi pada penciptaan lingkungan belajar yang lebih aman dan inovatif.

Keberhasilan program ini menunjukkan potensi besar untuk menerapkan pendekatan serupa di lembaga pendidikan lain untuk memperkuat literasi digital di kalangan siswa (Andjariani & Astutik, 2020).



**Gambar 1 dan 2:** Penyerapan Materi dan Diskusi Interaktif

Sosialisasi literasi digital di kalangan siswa asrama MAN 2 Kota Padangsidimpun merupakan langkah penting dalam mempersiapkan mereka untuk menghadapi era teknologi informasi yang terus berkembang. Di era digital saat ini, kemampuan literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat dan aplikasi, tetapi juga pemahaman mendalam tentang cara menggunakan teknologi secara bijak dan aman. Program ini bertujuan untuk mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam hal literasi digital, serta untuk memanfaatkan potensi teknologi sebagai alat pembelajaran dan pengembangan pribadi (Shintya, 2022).

1. Pentingnya Literasi Digital:

Literasi digital merupakan keterampilan dasar yang diperlukan untuk sukses di dunia modern. Siswa perlu memahami berbagai aspek teknologi informasi, mulai dari penggunaan perangkat digital, seperti komputer dan smartphone, hingga kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang tersedia di internet (Wati, 2013). Dengan memahami cara-cara tersebut, siswa dapat meminimalkan risiko terkait keamanan digital, seperti penipuan online dan pencurian identitas, serta dapat menghindari penyebaran informasi yang tidak akurat atau menyesatkan. Lebih jauh, literasi digital membantu siswa untuk menjadi pembelajar yang mandiri, mampu mencari sumber informasi yang relevan, dan memanfaatkannya dalam konteks pendidikan dan kehidupan sehari-hari.

2. Pendekatan Sosialisasi:

Program sosialisasi literasi digital dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan praktis. Metode yang digunakan melibatkan diskusi kelompok,

praktik langsung, dan simulasi. Diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka mengenai teknologi, sementara praktik langsung memberikan kesempatan untuk menggunakan perangkat dan aplikasi secara langsung, di bawah bimbingan instruktur (Kons, 2014). Simulasi dan studi kasus dirancang untuk mengasah keterampilan kritis siswa dalam mengatasi situasi nyata yang berkaitan dengan literasi digital. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang teknologi, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan problem-solving yang diperlukan untuk menghadapi tantangan digital.



**Gambar 3 dan 4:** Pasca Praktik Kegiatan

### 3. Evaluasi dan Tindak Lanjut:

Evaluasi formatif selama proses sosialisasi memastikan bahwa siswa memahami materi dan dapat mengaplikasikannya dengan benar. Evaluasi sumatif di akhir program memberikan gambaran tentang sejauh mana peningkatan literasi digital siswa. Feedback dari siswa dan instruktur membantu dalam mengevaluasi efektivitas program dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Bariah & Imania, 2018). Tindak lanjut berupa sesi pelatihan lanjutan dan pembentukan kelompok belajar digital bertujuan untuk memastikan bahwa peningkatan literasi digital siswa dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut.

Secara keseluruhan, sosialisasi literasi digital bagi siswa asrama MAN 2 Kota Padangsidimpuan merupakan investasi penting dalam pengembangan kompetensi mereka di era teknologi informasi. Dengan meningkatkan literasi digital, siswa tidak hanya siap menghadapi tantangan teknologi, tetapi juga dapat memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi untuk mendukung proses pembelajaran dan pengembangan pribadi mereka. Program ini berpotensi menciptakan lingkungan belajar yang lebih inovatif dan aman, serta membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di masa depan.

#### **D. KESIMPULAN**

Program sosialisasi literasi digital bagi siswa asrama MAN 2 Kota Padangsidempuan di era teknologi informasi sangat membantu untuk meningkatkan keterampilan digital siswa dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi saat ini. Melalui pendekatan yang komprehensif, termasuk diskusi interaktif, praktik langsung, dan simulasi, siswa mendapatkan pemahaman mendalam tentang penggunaan perangkat digital yang bijak, keamanan internet, dan keterampilan pencarian serta evaluasi informasi.

Hasil dari program ini menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan signifikan dalam kompetensi digital mereka, yang mencakup pemahaman yang lebih baik tentang keamanan online, kemampuan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif, dan keterampilan dalam mencari serta mengevaluasi informasi. Dengan demikian, program ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan teknologi informasi di masa depan, tetapi juga berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang lebih inovatif dan aman.

#### **E. UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program "Sosialisasi Literasi Digital bagi Siswa Asrama MAN 2 Kota Padangsidempuan di Era Teknologi Informasi". Kami mengucapkan terima kasih kepada siswa asrama MAN 2 Kota Padangsidempuan yang telah berpartisipasi aktif dan antusias dalam setiap sesi sosialisasi. Semangat dan komitmen kalian dalam mempelajari literasi digital sangat menginspirasi dan merupakan kunci keberhasilan program ini.

Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan materiil, serta kontribusi lainnya yang memungkinkan terlaksananya program ini dengan sukses. Semoga hasil dari sosialisasi ini dapat memberikan manfaat jangka panjang dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan di masa depan.



## F. DAFTAR PUSTAKA

- Andjariani, E. W., & Astutik, K. F. (2020). Pengaruh Gerakan Literasi Sebagai Budaya Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik Kelas Iii Sdit Insan Kamil Sidoarjo. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v4i3.1181>
- Bariah, S. H., & Imania, K. A. N. (2018). Pengembangan Evaluasi Dan Penugasan Online Berbasis E-Learning Dengan Moodle Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran Ilmu Komputer. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 6(3), 305. <https://doi.org/10.23887/janapati.v6i3.12458>
- Chiho, Y. G., Ginting, E. A., & Ningsih Sitorus, H. V. S. (2023). Literasi Media Digital Dalam Meningkatkan Pengembangan Diri Mahasiswa Fisipol Ilmu Komunikasi Universitas Darma Agung Medan. *JURNAL SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.46930/socialopinion.v8i1.3137>
- Cintamulya, I. (2012). Peranan Pendidikan Dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia di Era Informasi dan Pengetahuan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 90–101. <http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/89/87%0A>
- Harahap, S. M., Ritonga, R., Mubarak, R., & Hasibuan, A. J. (2023). Menumbuhkan Motivasi Dan Pengamalan Agama Anak Usia Sekolah Di Desa Parupuk Julu Melalui Kegiatan Pesantren Kilat. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 80–85.
- Kons, F. M. (2014). Pendidikan Multikultural dalam Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Lingkungan Masyarakat Majemuk Indonesia. In *Strenghtening Teachers & Education Personnel Competence in Scour Change* (pp. 53–62). repository.unp.ac.id. <http://repository.unp.ac.id/7337/1/MULTIKULTURAL.pdf>
- Mariani, M., Butarbutar, M., Siahaan, Y., Silalahi, M., & Herman, H. (2022). the Influence of Digital Literature, Creativity, and Learning Motivation Era Society 5.0 on Student Learning Outcomes Kalam Kudus Sd Christian Sd Pematang Siantar Review From a Parent'S Perspective (Case Study of Science Class V Sd). *SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2), 177–186. <https://doi.org/10.37403/sultanist.v10i2.443>
- Nasution, S., Ritonga, R., Ikbal, M., Siregar, P., & Akhyar, A. (2021). Pendampingan Literasi Perguruan Tinggi Pada Santri Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan Padang Lawas Utara. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57–65. <https://doi.org/10.32529/tano.v4i1.912>
- Ritonga, R., Fuadi, F., Husein, A., Lohir, A., Nasution, R., Lubis, N., Amira, U., Sumarni, I., Hayati, N., & Nst, N. A. (2023). Pendampingan Anak Balita Dan Remaja Di Desa Balakka Padang Lawas Utara Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 2(3), 72–81.
- Ritonga, R., Hamid, A., Siregar, I. R., Akhyar, A., & ... (2023). Penguatan Moderasi Beragama Bagi Santri Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 6(1), 101–107. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/pengabdianbumir/article/view/4906%0Ahttp://jurnal.umb.ac.id/index.php/pengabdianbumir/article/download/4906/3132>
- Ritonga, R., Harahap, R., & Lubis, R. (2022). Pelatihan Metode Refleksi Bagi Guru Sekolah Penggerak Dalam Proses Pembelajaran. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 995–1002. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/8666/4636>
- Setiawan, W. (2017). Era Digital dan Tantangannya. *Seminar Nasional Pendidikan*, 1–9.
- Shintya, P. K. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL BOOK MATERI METAMORFOSIS PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI KELAS IV SDN*

- .... erepository.uwks.ac.id. <https://erepository.uwks.ac.id/12435/>
- Suryani, I., Ma'tsum, H., Suharti, S., Lestari, D., & Siregar, A. (2021). Karakteristik Akhlak Islam dan Metode Pembinaan Akhlak dalam Pemikiran Al-Ghazali. *Islam & Contemporary Issues*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.57251/ici.v1i1.3>
- Wati, S. (2013). Urgensi Pendidikan Agama Islam Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Multikultural. In *Al-Ta lim Journal* (Vol. 20, Issue 1, pp. 336–345). <https://doi.org/10.15548/jt.v20i1.29>